

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekosistem terumbu karang merupakan ekosistem bawah laut yang memiliki peranan penting sebagai sumber kehidupan utama biota laut. Ekosistem terumbu karang hasil bentukan dari beberapa jenis biota yang ada di laut diantaranya dari 480 spesies karang, dan 1.650 spesies ikan yang hidup didalam karang tersebut, serta ada sponge, crustcea, algae, seegrass dan moluska. Terumbu karang memiliki fungsi utama yaitu sebagai tempat pemijahan, tempat mencari makan, tempat berlindung ikan kecil dari predator dan sebagai tempat asuhan biota laut (Wisha & Kusumah, 2019) Terumbu karang merupakan ekosistem yang kaya dengan keanekaragaman hayatinya, serta ekosistem bawah laut dengan produktivitas yang tinggi (Wilda Yuliani, M. Ali S, 2016). Terumbu karang adalah endapan massif berupa kalsium karbonat, yang dibentuk oleh sekelompok hewan karang dan biota laut lainnya baik hidup di dasar perairan maupun diatas permukaan perairan (Giyanto *et al.*, 2017).

Pulau Tabuhan merupakan pulau kecil yang terletak di Desa Bengkak, Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi. Pulau Tabuhan adalah pulau yang tidak berpenghuni dan dihiasi pasir putih yang sangat indah. Pulau Tabuhan berada di tengah laut selat Bali yang memisahkan Pulau Bali dan Pulau Jawa. Luas wilayah Pulau Tabuhan sekitar 53.350 m² atau kurang lebih 5 hektar. Pulau Tabuhan memiliki ekosistem terumbu karang yang bagus dan dijadikan sebagai objek wisata baik itu snorkeling dan diving tetapi, belum ada data dan kuantitatif mengenai persen penutupan karang disana (Khotimah & Hasanudin, 2017). Pulau Tabuhan yaitu kawasan konservasi terumbu karang yang termasuk dari bagian kawasan konservasi Pantai Bangsring dengan status (*Marine Protected Area*), dimana sudah ditetapkan dalam Peraturan Desa Bangsring No. 2 Tahun 2009 tentang Zona Perlindungan Bersama (ZPB). Kawasan ZPB kemudian diresmikan pada tahun 2014 (Erwanto & Masluha 2019).

Salah satu cara untuk mengetahui kondisi terumbu karang yaitu dengan mengetahui terlebih dahulu persentase tutupan terumbu karang. Untuk mengetahui persentase tutupan terumbu karang dipergunakan metode Line Intersect Transect (LIT). Persentase tutupan terumbu karang dilakukan untuk menginformasikan kondisi suatu karang di daerah tersebut. Persentase tutupan terumbu karang di Pulau

Tabuhan menurut penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh (Hang & Surabaya, 2013) karang hidupnya sekitar 65-66% dan masuk dalam kategori baik. Persentase tutupan terumbu karang dilakukan di Pulau Tabuhan mengingat bertambahnya wisatawan dan aktivitas disana sehingga diperlukan data terbaru mengenai kondisi terumbu karang di Pulau Tabuhan.

Penelitian pertama dilakukan oleh (Hang & Surabaya 2013) seminar nasional kelautan viii dengan persentase terumbu karang dalam kategori baik. Selanjutnya persentase tutupan karang dilanjutkan pada penelitian ini. Kelebihan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi terbaru terkait persentase tutupan terumbu karang di Pulau Tabuhan apakah kondisi terumbu karangnya lebih baik dari penelitian sebelumnya atau malah semakin buruk sehingga jika kondisinya buruk maka perlu dilakukan proses rehabilitasi terumbu karang dan sebaliknya jika kondisinya tetap baik, maka perlu di tingkatkan dan perlu adanya pengawasan yang ketat bagi wisatawan yang melakukan aktivitas di Pulau Tabuhan agar tidak mengganggu proses pertumbuhan terumbu karang. Kelebihan yang lain yaitu mengidentifikasi terumbu karang yang ada di Pulau Tabuhan. Identifikasi terumbu karang dilakukan untuk mengetahui jenis – jenis terumbu karang hidup yang ada di Pulau Tabuhan baik di lokasi *leeward* dan *windward* sampai pada tingkat genus.

1.2 Rumusan Masalah

Pulau tabuhan merupakan pulau yang tidak berpenghuni yang masih belum ada data mengenai kondisi dan persentase tutupan karang serta belum diketahui jenis – jenis terumbu karang yang ada disana. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi dan persentase tutupan terumbu karang yang ada di Pulau Tabuhan?
2. Berapakah persen penutupan karang berdasarkan jenis?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui kondisi dan persentase tutupan terumbu karang di Pulau Tabuhan Banyuwangi Berdasarkan *Lifeform* dan jenis

1.4 Manfaat

1. Mampu dijadikan penelitian lanjutan bagi mahasiswa pada tahun berikutnya sampai pada tingkat spesies
2. Memberikan informasi kepada pemerintah dan masyarakat setempat mengenai kondisi terumbu karang yang ada di Pulau Tabuhan sehingga menjadi acuan perbaikan kedepannya.